

## **PENGEMBANGAN INDIKATOR SEKOLAH YANG RESPONSIF GENDER**

Oleh: Marwanti, Sri Wening, Wagiran, Christiana Mayang Anggraeni, Ezra Chica'al Sandya

### **ABSTRAK**

Isu gender adalah suatu isu ketidakadilan, kesenjangan atau ketimpangan terhadap laki-laki atau perempuan, yang bersifat sistemik, yang mendesak diselesaikan. Kesenjangan gender terjadi dalam berbagai bidang pendidikan, karena minimnya pengetahuan warga sekolah tentang permasalahan gender. Tujuan penelitian ini untuk (1) mempelajari bagaimana sekolah responsive gender diterapkan di sekolah, dan (2) mengembangkan indikator-indikator sekolah yang responsive gender sehingga menjadi acuan bagi guru dan sekolah untuk mengimplementasikannya di sekolah. Metode penelitian menggunakan *research & development*. Subjek penelitian adalah para pemerhati masalah gender, dan guru. Teknik pengumpulan data melalui kunjungan lapangan, wawancara, dan *focus group discussion*. Validasi menggunakan *expert judgment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sekolah yang responsive gender menunjukkan 3 komponen penting, yaitu komponen *leadership* yaitu peran kepala sekolah, komponen guru yaitu wawasan dan pemahaman guru tentang konsep gender, dan sarana prasarana untuk mendukung implementasi pengarus utamaan gender dalam aktivitas di sekolah. (2) Indikator-indikator yang dikembangkan menuju sekolah responsive gender adalah mengacu pada delapan standar pendidikan nasional pendidikan yaitu kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan standar penilaian. Masing-masing standar tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi 56 butir item yang divalidasi.

*Kata kunci:* Sekolah , gender, standar nasional pendidikan